

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ALAT MUSIK SEDERHANA
DI SMP ANGKASA LANUD SUTAN SJAHRIR PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Jenjang Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**Rista Maria Br Lumban Gaol
NIM. 18232056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

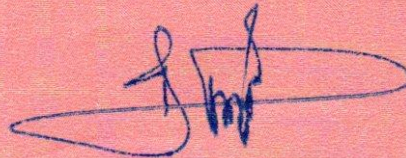
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Sederhana di SMP
Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang
Nama : Rista Maria Br Lumban Gaol
NIM/TM : 18232056/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Agustus 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Sederhana
di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang

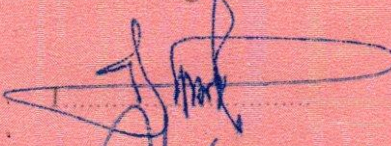
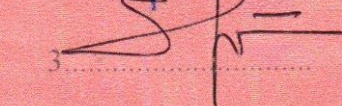
Nama : Rista Maria Br Lumban Gaol
NIM/TM : 18232056/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
2. Anggota	: Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota	: Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rista Maria Br Lumban Gaol
NIM/TM : 18232056/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Sederhana di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Rista Maria Br Lumban Gaol
NIM/TM. 18232056/2018

ABSTRAK

Rista Maria Br Lumban Gaol. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Sederhana SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang. *Skripsi*. S1 Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, *Universitas Negeri Padang*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi Memainkan Alat Musik Sederhana. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan cara mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya di kelas VII. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka melalui buku perpustakaan, jurnal dan sumber lainnya. Kedua observasi berupa pengamatan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Ketiga wawancara guru seni budaya yang mengajar. Keempat dokumentasi yaitu foto pelaksanaan pembelajaran, dan data-data yang diperlukan di sekolah. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan data primer dan sekunder kemudian disusun secara sistematis terakhir ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memainkan alat musik sederhana tidak berjalan dengan baik. Pada perencanaan pembelajaran guru mengambil RPP yang sejalan dengan buku paket siswa. Adapun rancangan materi, media, dan metode yang digunakan telah disusun dengan baik. Guru sudah menyampaikan materi dengan baik dengan metode ceramah, serta mengkondisikan agar siswa berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab. Namun, hasil ulangan harian siswa masih ada yang berada dibawah KKM (80). Pada praktik khususnya pada demonstrasi, fasilitas alat musik yang tersedia sudah lengkap, namun guru tidak menyesuaikan dengan RPP yang membuat siswa mengenal teknik memainkan alat musik recorder namun dalam pengambilan nilai keterampilan/ praktik justru diperkenalkan dengan alat musik baru yaitu talempong dan gendang. Hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di atas kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan kriteria penilaian hasil belajar siswa melalui kegiatan evaluasi. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut disimpulkan bahwa siswa kurang dalam persiapan ujian, dan kurang memahami materi pembelajaran. Penilaian praktik berdasarkan kriteria kurang matang dan objektif karena kurangnya demonstrasi dan bimbingan dari guru. Penyebab terakhir adalah kurang bervariasi media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: *pembelajaran, alat musik sederhana*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkat dan penyertaan-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Sederhana di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang”

Suatu kebanggaan bagi penulis telah memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) setelah melalui proses perkuliahan hingga pada akhirnya telah menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum sebagai pembimbing yang senantiasa memberi waktu untuk, membimbing dan membantu perbaikan dalam skripsi ini.
2. Harisnal Hadi, M. Pd sebagai dosen Pembimbing akademik dan penguji 1 yang siap sedia membantu peneliti dari awal kuliah serta memberi saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn sebagai penguji 2 yang juga memberikan saran, kritik, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan inspirasi bagi penulis untuk semangat berkarya dan berkarir.
5. Kepada keluarga besar penulis, khususnya kepada Ibu dan Ayah tercinta. Terimakasih karna dalam keadaan apapun Ibu dan Ayah selalu mendukung

baik secara materi dan non materi, dan juga selalu mengingatkan untuk jaga kesehatan. Kepada 3 saudara kandungku yaitu *my only sister* kak Bora, abangku Tono dan adekku Renol. Terimakasih atas motivasi dan dukungan kalian yang selalu ada disaat aku membutuhannya. Berkat doa dan dukungan kalian semua aku sudah sampai di titik yang membahagiakan ini.

6. Kepada teman-teman Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Musik angkatan 2018. Terimakasih telah berbagi ilmu, berbagi pengalaman yang baik dan juga mendewasakan. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang sukses di perjalanan hidup kita masing-masing.

Semoga Tuhan membalas segala bentuk kebaikan yang diberikan kepada penulis, Amin. Dengan adanya skripsi ini penulis berharap dapat dijadikan salah satu referensi khususnya untuk penelitian. Penulis menyadari ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	6
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	24
C. Instrumen Penelitian.....	24
D. Jenis Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang	28
B. Mata Pelajaran Seni Budaya.....	38
C. Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Sederhana di kelas VII.....	41
1. Perencanaan.....	41
2. Pelaksanaan.....	51

3. Evaluasi.....	72
D. Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN	
A. Simpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahir Padang.....	28
Gambar 2. Gambar 2. Upacara Bendera di lapangan rumput SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahir Padang.....	34
Gambar 3. English Day di lapangan basket SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahir Padang	35
Gambar 4. Literasi di lapangan basket SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahir Padang.....	35
Gambar 5. Kultum di lapangan basket SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahir Padang.....	36
Gambar 6. Wawancara dengan Guru Seni Budaya di Ruang Seni.....	40
Gambar 7. Guru seni budaya sedang mengambil absensi siswa.....	52
Gambar 8. Guru seni budaya menulis tujuan pembelajaran di papan tulis.....	53
Gambar 9. Guru seni budaya menyampaikan materi pembelajaran	54
Gambar 10. Siswa membaca materi di papan tulis.....	56
Gambar 11. Siswa mencatat materi pembelajaran.....	62
Gambar 12. Siswa aktif menjawab pertanyaan.....	62
Gambar 13. Guru membimbing siswa bermain recorder.....	64
Gambar 14. Guru membimbing siswa mencoba alat musik sederhana dari botol sirup bekas	64
Gambar 15. Siswa kelas VII melaksanakan ulangan harian di kelas.....	65
Gambar 16. Notasi angka melodi lagu “Bareh Solok”	69
Gambar 17. Siswa kelas VII melaksanakan ujian praktik di ruang seni.	69
Gambar 18. Siswa kelas VII melaksanakan ujian praktik di ruang seni.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Profil Umum SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang	29
Tabel 2. Data Tanah SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang.....	31
Tabel 3. Data Ruangan SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang.....	31
Tabel 4. Data Guru SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang.....	32
Tabel 5. Data Wali Kelas SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang	33
Tabel 6. Data Karyawan SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang	33
Tabel 7. Keadaan Siswa SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang tahun 2022/2023	.33
Tabel 8. Data Siswa SMP Angkasa Lanud Padang Tahun Ajaran 2020/2021	38
Tabel 9. Data Siswa SMP Angkasa Lanud Padang Tahun Ajaran 2021/2022	38
Tabel 10. Nilai hasil Pengetahuan Siswa.....	66
Tabel 11. Kriteria Penilaian keterampilan Siswa.....	70
Tabel 12. Hasil nilai keterampilan siswa	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses atau cara mendidik yang dilakukan secara sengaja. Pendidikan biasanya dilakukan di sekolah di bawah bimbingan orang lain atau yang disebut dengan guru atau pendidik serta target pendidikan yaitu peserta didik. Dalam kegiatannya, pendidikan tidak hanya sekedar mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Pendidikan merangkup banyak aspek saling membangun untuk pengembangan potensi siswa, salah satunya adalah keterampilan. Maka dalam mendukung keterampilan, dibutuhkan sarana dan prasarana lebih dalam dalam proses pendidikan di sekolah, serta menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikaitkan pada pembelajaran seni budaya yang menjadi salah satu jawaban dalam mengasah keterampilan siswa menjadi suatu potensi. Seni merupakan hasil penciptaan karya yang sengaja dibuat sebagai ungkapan ekspresi, kreativitas dan keindahan dan dapat dinikmati oleh indra manusia sehingga memiliki nilai-nilai tertentu. Dalam kaitannya, seni menjadi salah satu bagian dari budaya itu sendiri sehingga seni budaya menjadi bentuk nyata dalam kehidupan tentang bagaimana suatu penciptaan karya yang dilatarbelakangi oleh lingkungan sekitar atau warisan dari generasi ke generasi. Maka seni budaya memiliki kaitan yang erat satu sama lain dan saling melengkapi.

Dalam meningkatkan potensi dan keterampilan siswa, maka pembelajaran seni budaya disusun sesuai dengan jenjang pendidikan siswa yaitu SD, SMP, dan

SMA. Adanya jenjang pendidikan tersebut tentunya membuat pembelajaran seni budaya memiliki tahap perkembangan sesuai dengan perencanaan dan kurikulum yang berlaku. Perencanaan pembelajaran tersebut disusun oleh guru seni budaya sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kelengkapan fasilitas menjadi pendukung keberhasilan pembelajaran seni budaya. Berdasarkan pernyataan di atas perencanaan pembelajaran seni budaya diatur berdasarkan jenjang pendidikan, serta fasilitas yang tersedia menjadi pendukung dalam keberhasilan pembelajaran seni budaya. Adapun salah satu fasilitas yang kerap digunakan sebagai media pembelajaran seni budaya adalah alat musik.

Selaras dengan penjelasan di atas, jenjang pendidikan tingkat SMP kelas VII memiliki pembelajaran tentang alat musik sederhana. Pembelajaran alat musik sederhana merupakan salah satu materi awal seni budaya pada semester pertama dan mengalami perkembangan karena beralih dari jenjang pendidikan tingkat SD ke SMP. Pembelajaran alat musik sederhana merupakan bagian dari pembelajaran seni budaya di bidang musik tentunya memanfaatkan fasilitas alat musik. Pembelajaran alat musik sederhana yaitu pembelajaran yang memuat materi tentang pengelompokan alat musik secara umum, pengenalan alat musik serta teknik dasar memainkan alat musik dan ditujukan akhir pembelajaran yaitu memainkan alat musik sederhana pada notasi lagu yang ditentukan.

Pembelajaran alat musik sederhana menjadi menarik untuk diteliti karena kondisi pandemi Covid-19 yang sudah mewabah sejak tahun 2020 dan berdampak pada pembelajaran di sekolah seperti kesulitan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sementara siswa yang sudah biasa belajar secara langsung di bawah

bimbingan guru dituntut belajar mandiri di rumah. Akibatnya dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya, siswa dituntut belajar mandiri dirumah dan tidak pernah melakukan praktik memainkan alat musik sederhana secara langsung dengan alat musik sekolah. Namun setelah angka penyebaran wabah Covid-19 pada tahun 2022 sudah mulai berkurang, seberapa sekolah sudah diperbolehkan belajar secara tatap muka dan kembali beradaptasi dengan pembelajaran di lingkungan sekolah. Hal ini membuat peneliti berhipotesis terhadap adanya kendala terhadap adaptasi pembelajaran secara online di rumah ke pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Peneliti kemudian melakukan observasi di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang karena pada saat ini berdasarkan kurikulum seni budaya materi Memainkan Musik Sederhana Secara Perorangan dibelajarkan di kelas VII dalam PBM tatap muka.

SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang merupakan salah satu sekolah swasta milik TNI AU di Padang. Dari hasil observasi dan wawancara pada yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2022 di sekolah tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang membuat kegiatan pembelajaran seni budaya belum maksimal. Berdasarkan hasil wawancara, penulis mendapat informasi bahwa guru seni budaya sebagai narasumber mengajar seni budaya dengan latar pendidikan seni tapi lebih pada bidang seni tari. Narasumber menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran narasumber lebih menguasai dalam penyampaian materi pembelajaran, namun pada praktik belum terlaksana secara maksimal. Permasalahan tersebut sangat disayangkan karena dari hasil observasi penulis, SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang memiliki fasilitas untuk praktik musik

yang terbilang memadai dan layak. Akibatnya fasilitas musik tersebut belum termanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi **Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perorangan** di kelas VII Semester 1 SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini.

1. Belum terlihatnya keterampilan/ praktik musik siswa.
2. Siswa kurang memahami pembelajaran.
3. Alat musik cukup memadai untuk kegiatan dalam proses belajar mengajar (PBM).
4. Guru belum maksimal dalam menerapkan tujuan pembelajaran terutama dalam praktik musik.
5. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah tentang pelaksanaan pembelajaran memainkan alat musik sederhana secara perorangan di Kelas VII Semester 1 SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian adalah: bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran memainkan alat musik sederhana secara perorangan di kelas VII Semester 1 SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perorangan di kelas VII Semester 1 SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk membuktikan tentang PBM seni musik di kelas VII dalam kegiatan selama pencapaian tujuan pembelajaran di kelas
2. Melihat hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pengampu pelajaran, apakah sampai pada sasarannya
3. Dapat dijadikan perbaikan guru seni budaya di semester berikutnya
4. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian ulang/sejenis

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha yang direncanakan secara sengaja untuk mendukung kegiatan belajar siswa dengan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adapun ciri-ciri Pembelajaran (Parwati dkk, 2018: 113-114) yaitu:

- a. Merupakan upaya sadar dan disengaja;
- b. Pembelajaran harus membuat siswa belajar;
- c. Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan;
- d. Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasilnya.

Pembelajaran dalam pendidikan memiliki kaitan dengan belajar dan mengajar karena ketiga hal ini terjadi secara bersama-sama. Belajar bisa saja terjadi tanpa siapapun dan belajar dapat dialami dari kehidupan di lingkungan. Sementara mengajar dilakukan oleh orang lain yaitu guru kepada peserta didik. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan *kognitif*, keterampilan *psikomotor*, dan perubahan sikap atau tingkah laku *afektif*. Dalam kaitan belajar dan mengajar, maka terdapat suatu usaha yang direncanakan, yang dimuat dalam pembelajaran.

Jadi belajar, mengajar dan pembelajaran adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi di mana-mana, misalnya sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Hal itu disebabkan karena dunia dan isinya termasuk manusia selalu berubah. Sering kali orang membedakan kata pembelajaran ini dengan "pengajaran", akan tetapi tidak jarang pula orang memberikan pengertian yang sama untuk kedua kata tersebut (Parwati, N. N., Suryawan, P. P., & Apsari, R. A. 2018:107-108).

2. Perencanaan Pembelajaran

a. RPP

Menurut Lukmanul Hakim (2009:238) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar; (2) dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana (Kunandar, 2011: 264). Secara umum didalam RPP rangkaian gambaran persiapan pelaksanaan pembelajaran terdapat mulai dari

kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, media yang digunakan, hingga sistematika penilaian.

b. Bahan Ajar (Materi)

Bahan ajar adalah isi yang diberikan kepada siswa dalam proses belajar-mengajar dalam pembelajaran. Bahan ajar menjadi tujuan pembelajaran yang harus dikuasai dengan kata lain tujuan utama suatu pembelajaran adalah bahan ajar. Maka isi dari tujuan pelajaran harus sesuai dan selurus dengan bahan ajar yang disampaikan.

Secara umum sifat bahan pelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa katagori, yakni fakta, konsep, prinsip dan keterampilan (Nana Sudjana, 2013:67-68). Fakta adalah sifat dari suatu gejala, peristiwa, benda yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia serta dapat dipelajari melalui informasi dalam bentuk lambang, kata-kata, istilah-istilah, pernyataan sifat dan lain-lain. Konsep yaitu seperangkat perangsang yang mempunyai sifat-sifat yang sama. Suatu konsep dibentuk melalui pola unsur bersama diantara anggota kumpulan atau rangkaian. Sementara prinsip adalah hubungan fungsional antar beberapa konsep. Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari.

Menurut Nana Sudjana (2013:69-70), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pengajaran, yaitu:

- a. Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan.
- b. Bahan yang ditulis dalam perencanaan mengajar, terbatas pada konsep saja, atau berbentuk garis besar bahan tidak pula di uraikan terinci:

- c. Menetapkan bahan pengajaran harus serasi dengan urutan tujuan. Artinya, bahan yang ditulis pertama bersumber dari tujuan yang pertama, bahan yang ditulis kedua, bersumber dari tujuan yang kedua dan seterusnya. Bila untuk satu tujuan dimungkinkan adanya beberapa bahan (contoh di atas ada 3 bahan), maka penetapan bahan dipecah menjadi sub-sub bahan, tetapi ada dalam satu konsep bahan.
- d. Urutan bahan hendaknya memperhatikan kesinambungan (kontinuitas). Kesinambungan mempunyai arti bahwa antar bahan yang satu dengan bahan berikutnya ada hubungan fungsional, bahan yang satu menjadi dasar bagi bahan berikut. Perhatikan contoh di atas. Sebelum dibahas perbedaan transmigrasi dengan urbanisasi, didahului oleh pengertian transmigrasi dan pengertian urbanisasi.
- e. Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkret menuju yang abstrak. Dengan cara ini siswa akan mudah memahaminya
- f. Sifat bahan ada yang faktual ada yang konseptual. Bahan yang faktual sifatnya konkret dan mudah diingat. Sedangkan bahan yang sifatnya konseptual berisikan konsep-konsep abstrak, dan memerlukan pemahaman. Mempelajari bahan faktual lebih mudah daripada bahan yang bersifat konseptual.

c. Alat Peraga (Media)

Media dalam pembelajaran adalah penghubung yang menghantarkan bahan pelajaran yang gunanya mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya media, bahan ajar yang dipelajari diharapkan mudah dipahami

siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam presensinya, terdapat beberapa jenis media pembelajaran (H. Rayandra Asyhar (2012: 44-45):

1. Media audio

Media audio merupakan alat dalam pembelajaran yang dapat dipahami melalui indra pendengaran yang dalam penyampaianya dapat dilakukan secara verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contoh media seperti radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

2. Media visual

Media visual yaitu alat dalam pembelajaran yang dapat dipahami melalui indra penglihatan yang dalam penyampaianya biasanya menggunakan proyektor.

3. Media audio visual

Media audio visual merupakan media yang memadukan suara dan gambar sehingga dapat dilihat dan didengar oleh panca indra. Tampilan proyektor dengan menambahkan audio dapat menjadi contoh media audio visual. Selain itu televisi dapat menjadi media audio-visual dalam pembelajaran

d. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan guru ketika melakukan interaksi antara guru dan siswa dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Dalam metode, terdapat teknik yang digunakan guru yang menghantarkan pembelajaran kepada siswa, hal ini membuat metode berperan penting mengingat metode pembelajaran

yang digunakan berpengaruh dalam kegiatan belajar siswa. Adapun metode dilakukan guru untuk mencapai tingkat keaktifan siswa sehingga guru juga perlu menjalankan metode pembelajaran yang bisa menumbuhkan kegiatan belajar siswa

Adapun beberapa jenis metode pembelajaran menurut Nana Sudjana (2018: 76-83) yaitu:

1. Metode ceramah

Ceramah, adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

3. Metode diskusi

Diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama. Oleh karena itu, diskusi bukan debat, karena debat adalah perang mulut; orang beradu argumentasi, beradu paham, dan kemampuan persuasi untuk memenangkan pahamnya sendiri.

Dalam diskusi, tiap orang diharapkan memberikan sumbangan sehingga seluruh kelompok kembali dengan paham yang dibina bersama.

4. Metode Tugas Belajar dan Resitasi

Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok. Oleh karena itu tugas dapat diberikan individual, atau dapat pula secara kelompok.

5. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).

6. Metode demonstrasi dan eksperimen

Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

Adapun petunjuk penggunaan metode demonstrasi dan eksperimen menurut Nana Sudjana (2018:80-83) yaitu:

- 1) Persiapan/perencanaan
 - a) Tetapkan tujuan demonstrasi dan eksperimen.
 - b) Tetapkan langkah-langkah pokok demonstrasi dan eksperimen
 - c) Siapkan alat-alat yang diperlukan.

2) Pelaksanaan demonstrasi dan eksperimen

- a) Usahakan demonstrasi dan eksperimen dapat diikuti, diamati oleh seluruh kelas.
- b) Tumbuhkan sikap kritis pada siswa sehingga terdapat tanya jawab, dan diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan
- c) Beri kesempatan setiap siswa untuk mencoba sehingga siswa merasa yakin tentang kebenaran suatu proses.
- d) Buatlah penilaian dari kegiatan siswa, dalam eksperimen tersebut.

3) Tindak lanjut demonstrasi dan eksperimen.

Setelah demonstrasi dan eksperimen selesai, berikanlah tugas kepada siswa baik secara tertulis maupun secara lisan, misalnya membuat karangan laporan dan lain-lain. Dengan demikian kita dapat menilai sejauh mana hasil demonstrasi dan eksperimen dipahami siswa.

e. Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai informasi tersebut dengan menggunakan berbagai kriteria, baik *internal* maupun *eksternal*. Kriteria internal adalah kriteria yang dibangunnya sendiri, sedangkan kriteria eksternal adalah kriteria yang ditetapkan di luar dirinya. Contohnya adalah guru dapat memberikan penilaian terhadap nilai siswa dari pertimbangan nilai-nilai siswa di semester sebelumnya.

Mengevaluasi merupakan proses memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Biasanya, kriteria yang digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi dan konsistensi. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini dapat pula ditentukan sendiri oleh siswa. Standar ini dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif serta dapat ditentukan sendiri oleh siswa. Perlu diketahui bahwa

tidak semua kegiatan penilaian merupakan dimensi mengevaluasi, namun hampir semua dimensi proses kognitif memerlukan penilaian. Perbedaan antara penilaian yang dilakukan siswa dengan penilaian yang merupakan evaluasi adalah pada standar dan kriteria yang dibuat.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses kegiatan evaluasi yang hanya terbatas pada ruang lingkup kelas atau dalam konteks proses belajar mengajar. Evaluasi ini dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk mengetahui lebih jauh daya tangkap siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan. Guru yang baik menjadikan evaluasi pembelajaran sebagai sebuah kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Dengan proses evaluasi inilah, guru akan mendapatkan informasi terkait materi yang telah disampaikan dapat ditangkap dan diterima oleh siswa secara baik atau tidak. Dengan evaluasi pembelajaran, guru akan selalu melakukan proses perbaikan demi perbaikan guna memberikan strategi dan metode terbaiknya. (Atmaja 2016)

Adapun kriteria penilaian hasil belajar adalah:

a. Penilaian Sikap

1. Sikap Spritual

- a. Teknik Penilaian :
- b. Bentuk Instrumen :
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Bersyukur	1. Mensyukuri kesempurnaan ciptaan Tuhan 2. Menerima segala pemberian Tuhan.
2.	Berdo'a	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.
3.	Menghargai	Menghargai sesama teman dalam melaksanakan ibadah.

2. Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian :

b. Bentuk Instrumen :

c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kejujuran	Jujur dalam berbuat dan bertindak
2.	Ketelitian	Tidak ceroboh dalam melaksanakan kegiatan
3.	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas/kegiatan sesuai dengan ketentuan/perintah

b. Penilaian Pengetahuan

No	KD	PT	Tujuan Pembelajaran
1	3.2 Memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara peerorangan	1 & 2	3.2.1 menjelaskan pengertian dan konsep musik sederhana 3.2.2 menjelaskan kelompok musik berdasarkan fungsinya 3.2.3 menjelaskan teknik memainkan alat musik sederhana

1. Penilaian Pengetahuan dapat berbentuk:

- a. Tes Tulis
- b. Tes Lisan
- c. Penugasan

2. Penilaian Pengetahuan terdiri dari:

- a. Nilai Harian
- b. Nilai UTS
- c. Nilai UAS/UKK

3. Rumus Nilai Pengetahuan : $2 \text{ NH} + \text{UTS} + \text{UAS/UKK} : 4$

Penilaian pengetahuan dalam hal ini dibatasi pada NILAI HARIAN dan UTS.

c. Penilaian Keterampilan

No	KD	PT	Tujuan Pembelajaran
2	4.2 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan	3 & 4	4.2.1 peserta didik mencobakan bermain alat musik melodis dan ritmis secara sederhana. 4.2.2 Peserta didik mempraktikkan secara individu bermain alat musik melodis dan ritmis sesuai dengan teknik bermain yang baik dan benar di depan kelas.

Aspek Penilaian Praktik Secara Umum :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ada	Tidak Ada
1	Mencobakan teknik dasar bermain alat musik melodis dan ritmis		
2	Melakukan latihan perorangan		
3	Praktik bermain ansambel musik melodis dan ritmis lagu "Bareh Solok"		
Perolehan Nilai = $\frac{\text{Jawaban yang dijawab}}{\text{Jawaban maksimal}} \times 100$			

3. Pembelajaran Seni Musik

a. Pengertian Seni Musik

Seni dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (2008: 1273) memiliki tiga arti yaitu: pertama, keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya dan sebagainya). Kedua, karya yang diciptakan

dengan keahlian yang luar biasa seperti tari, lukisan, ukiran, dan sebagainya. Ketiga, kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa). Sedangkan Musik menjadi salah satu dari cabang seni. Menurut Dita Hendriani (2016: 13), musik merupakan sebuah bunyi yang mengandung irama, lagu, dan keharmonisan yang indah. Musik biasanya ditimbulkan oleh alat-alat musik. Meskipun demikian, suara manusia yang indah juga bisa dikatakan sebagai musik. Musik yang diciptakan dari suara manusia disebut dengan vokal, sedangkan musik yang ditimbulkan dari alat musik dinamakan dengan instrumental.

Seni musik berasal dari dua kata, yaitu "seni" dan "musik". Seni adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang diwujudkan dalam berbagai sarana. Musik adalah hasil pengolahan suara, melodi, harmoni, ritme, vokal, dan tempo. Jadi, secara harfiah seni musik adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang diwujudkan dalam olahan suara, melodi, harmoni, ritme, vokal, dan tempo. Tidak ada definisi dari lema seni musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Namun, terdapat arti kata seni suara yang memiliki makna paling dekat dari seni musik. Arti kata seni suara menurut KBBI adalah seni olah suara atau bunyi nyanyian, musik, dan sebagainya (Dita Hendriani, 2016: 56).

b. Musik Sederhana

Musik sederhana adalah memainkan alat-alat musik dapat mengeluarkan suara atau bunyi yang indah membentuk ritme tertentu yang menghibur. Konsep sederhana diambil menjadi suatu pembelajaran karena mudah dipahami, dimainkan dan dipelajari. Pembelajaran musik sederhana lebih mengarah pada

teknik dasar memainkan alat musik secara perorangan dan kemudian dimainkan bersama-sama dalam kelompok siswa di kelas. Maka musik sederhana berkaitan dengan pembelajaran ansambel (bermain alat musik secara bersama-sama). Dalam musik sederhana siswa dituntun untuk mengenal jenis alat musik dan teknik dasar memainkannya sesuai dengan fasilitas sekolah yang tersedia. Adapun dalam musik ansambel menurut Eko Purnomo (2016:47-48) terdapat 3 jenis kelompok alat musik yaitu:

a) Kelompok Alat Musik Ritmis

Alat musik ritmis berfungsi untuk memberikan irama. Contoh alat musik ritmis yaitu triangle, gendang dan ketipung.

b) Kelompok Alat Musik Melodis

Alat musik melodis adalah alat musik yang berfungsi membawakan melodi suatu lagu. Oleh karena itu, alat musik ini memiliki nada-nada sehingga dapat mengeluarkan rangkaian nada. Contoh alat musik melodis yaitu rebab dan mandolin

c) Kelompok Alat Musik Harmonis

Alat musik harmonis adalah alat musik yang berfungsi sebagai pengiring dan dapat mengeluarkan paduan nada sekaligus. Contoh alat musik harmonis yaitu sampek dan sasando

c. Pengelompokan Alat Musik

Berdasarkan cara memainkannya (Dita Hendriani, 2016: 70), pengelompokan alat musik terdiri dari:

1. Alat musik tiup, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup. Contoh: harmonika, rekorder, tuba, seruling, flute, bason, horn, terompet, pianika,

saksofon, clarinet, dan lain-lain.

2. Alat musik gesek, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara digesek.
Contoh: biola, rebab, cello, violin, kontra bas, dan lain-lain
3. Alat musik petik, yaitu alat musik yang cara memainkannya dengan cara dipetik. Contoh: gitar, bas, mandolin, harpa, siter, banjo, sasando, ukulele, dan lain-lain
4. Alat musik pukul, yaitu alat musik yang cara memainkannya dengan cara dipukul. Alat musik pukul ada dua macam yaitu alat musik pukul bernada (contoh: kulintang, perangkat gamelan, calung, vibraphone, arumba, xylophone, bellira, glockenspiel) dan alat musik tak bernada (contoh: gendang, ketipung, rebana, tamborin, symbol, tympan, triangle, kastanyet, gong, pauken, drum set dan lain-lain.
5. Alat musik tekan, yaitu alat musik yang cara memainkannya ditekan.
Contoh: piano, organ, keyboard, dan lain-lain.

Sementara berdasarkan sumber bunyinya, pengelompokan alat musik

Menurut (Dita Hendriani 2016: 71) terdiri dari:

1. *Aerophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari udara yang bergetar dengan cara ditiup atau dipompa.
Contoh: flute, seruling, rekorder, tuba, melodeon, clarinet, saksofon dan horn yang dimainkan dengan cara ditiup. Akordion dengan dipompa.
2. *Idiophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari batangan logam atau kayu yang dipukul atau sumber bunyinya berasal dari alat itu sendiri.

Contoh: bellira, calung, angklung, kulintang, perangkat gamelan.

3. *Chordophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai yang bergetar dengan cara dipetik, digesek, dan ditekan.

Contoh: gitar, harpa mandolin, ukulele, banjo, viola, cello, double bass, rebab, piano akustik.

4. *Membranophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran selaput tipis yang terbuat dari kulit atau plastic dengan cara dipukul.

Contoh: tamborin, rebana, bedug, drum set, ketipung, bongo, konga, tympani, dan lain-lain.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini ialah:

1. Penelitian oleh Yoliana Putri (2021) dalam Skripsi Pendidikan Sendratasik FBS UNP yang berjudul “Perubahan Pembelajaran Ansambel dalam Masa Pandemi COVID-19 di Kelas VII SMPN 25 Padang” Hasil penelitian tersebut menunjukkan pembelajaran Seni Budaya pada materi ansambel di masa Pandemi Wabah Covid-19 mengalami perubahan dan harus menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi baik dalam adaptasi gaya pembelajaran, media pembelajaran, dan mempengaruhi efektifitas pembelajaran dalam masa pandemi
2. Penelitian oleh Meri Aulia Aisyah (2021) dalam Skripsi Pendidikan Sendratasik FBS UNP yang berjudul “Pelaksanaan Komponen Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VII SMPN 3 Akabiluru Kabupaten 50 Kota.” Hasil penelitian ini adalah terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan komponen

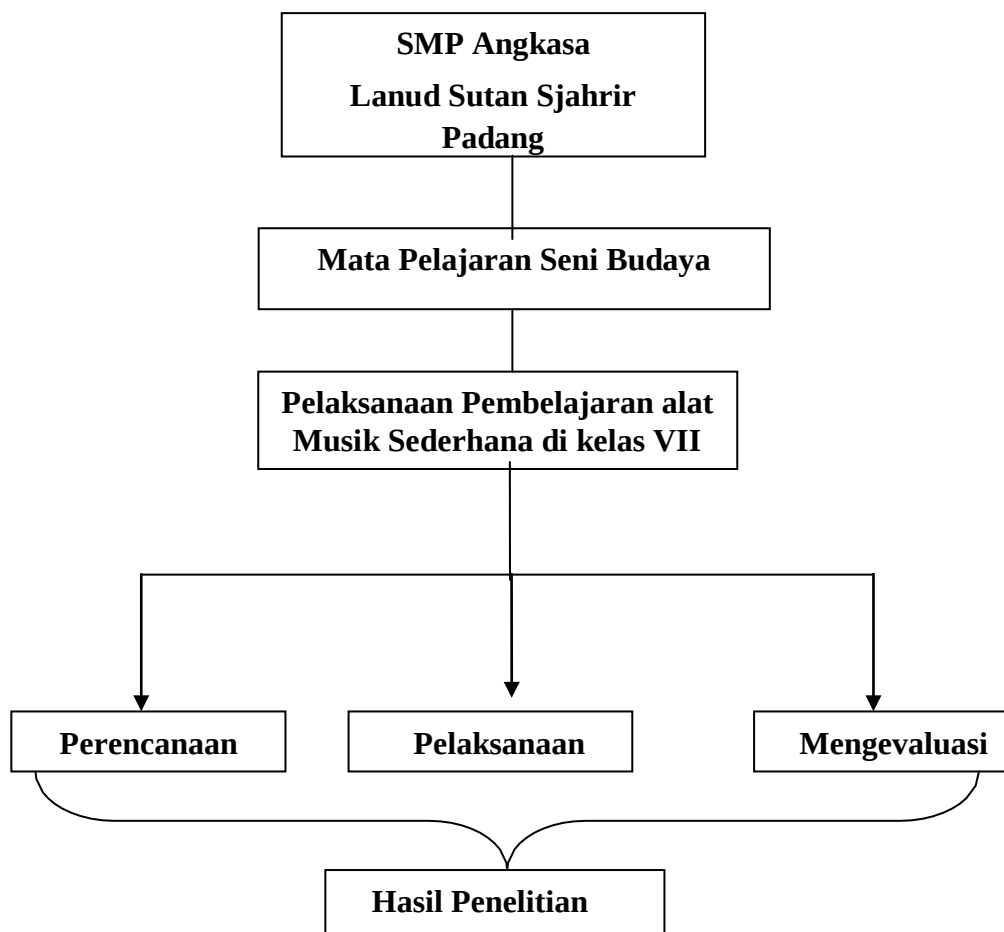
pembelajaran seperti strategi pembelajaran yang tidak tersusun, metode yang monoton, dan capaian tujuan pembelajaran belum sesuai harapan.

3. Penelitian oleh Trisno Agung P (2021) dalam Skripsi Pendidikan Sendratasik FBS UNP yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di Masa Pandemi Covid-19 pada kelas VII.1 di UPT SMP N 3 Pancung Soal Pesisir Selatan” Hasil penelitian tersebut menunjukkan pelaksanaan pembelajaran berjalan kurang baik karena terkendala dengan jarak (pembelajaran secara daring) dan alat musik yang tersedia kurang maksimal karena dalam proses pembelajarannya tidak memperhatikan standar penyusunan sistematis pembelajaran daring.

Berdasarkan dari ketiga penelitian relevan diatas dengan topik pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas VII akan penulis jadikan sebagai dasar untuk berangkat melakukan penelitian yang sejenis. Dalam pelaksanaan penelitian ini bahwasannya peneliti melakukan di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang tidaklah melakukan penelitian ulang dan tidaklah melakukan plagiat pada penelitian relevan di atas. Penelitian ini adalah original dan baru serta layak dilakukan agar pembelajaran seni musik terungkap jelas dengan pertimbangan pembelajaran Seni Budaya berkualitas di samping mata pelajaran yang lainnya.

C. Kerangka Konseptual

Peneliti menyusun rancangan pelaksanaan penelitian dalam hal ini penelitian akan dilakukan di Kelas VII di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang pada mata pelajaran seni budaya secara khusus pada materi pembelajaran Musik Sederhana. Peneliti kemudian akan melakukan penelitian mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan di akhir penelitian kemudian diadakan penilaian/ evaluasi dengan tetap mengimplementasikan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan penelitian ini dimuat dalam kerangka konsep yang sudah peneliti rancang dibawah ini:



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran alat musik sederhana di kelas VII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang tidak berjalan dengan baik. Pada perencanaan pembelajaran guru mengambil RPP yang sejalan dengan buku paket siswa. Adapun rancangan materi, media, dan metode yang digunakan telah disusun dengan baik. Namun pelaksanaannya ada yang tercapai dan ada yang belum tercapai. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya menggunakan pendekatan *scientific* yang berlaku pada kurikulum 2013.

Secara teori guru sudah menyampaikan materi dengan baik dengan metode ceramah, serta mengkondisikan agar siswa berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab. Namun, hasil ulangan harian siswa masih ada yang berada dibawah KKM (80). Hal ini menggambarkan kurangnya persiapan siswa, dan kurangnya siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Pada praktik khususnya pada demonstrasi, fasilitas alat musik yang tersedia sudah lengkap, namun guru tidak menyesuaikan dengan RPP yang membuat siswa mengenal teknik memainkan alat musik recorder namun dalam pengambilan nilai keterampilan/ praktik justru diperkenalkan dengan alat musik baru yaitu talempong dan gendang. Guru juga kurang membimbing siswa dalam pemahaman tentang memainkan alat musik sederhana pada melodi lagu “Bareh Solok” sampai selesai dan pemahaman ritme pada gendang sendiri.

Hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di atas kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan kriteria penilaian hasil belajar siswa melalui kegiatan evaluasi. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut disimpulkan bahwa siswa kurang dalam persiapan ujian, dan kurang memahami materi pembelajaran. Penilaian praktik berdasarkan kriteria kurang matang dan objektif karena kurangnya demonstrasi dan bimbingan dari guru.

Media pembelajaran yang digunakan juga hanya sebatas dalam pelaksanaan pembelajaran dan guru sebatas menggunakan media visual seperti pemaparan materi di papan tulis, pendalaman materi pada buku paket dan bahan ajar. Tidak ada bentuk media audio visual seperti menggunakan perangkat proyektor atau laptop untuk menyaksikan presentasi atau contoh memainkan alat musik sederhana.

B. Saran

Penulis memberikan saran terkait permasalahan yang telah diteliti yaitu:

1. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap guru seni budaya lebih mempersiapkan pembelajaran khususnya praktik musik seperti menguasai tentang unsur musik sehingga mudah dalam memainkan lagu dan membimbing siswa.
2. Bila masih belum maksimal sekolah diharapkan mengambil kebijakan dengan menambah lowongan guru seni budaya baru khusus bidang seni musik.
3. Sekolah memfasilitasi media pembelajaran seperti proyektor agar pembelajaran lebih menarik dan bervariasi

4. Siswa diharapkan lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian dan berani bertanya kepada guru bila ada materi yang tidak dipahami tentang memainkan alat musik sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Nanda Pramana. 2016. *Buku Super Lengkap Evaluasi Belajar-Mengajar*. Edited by A.S. Sudjatna. 1st ed. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Eko, Purnomo. (2016) Seni Budaya Untuk SMP, Kelas 7, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta
- Hendriani, Dita. 2016. *Pengembangan Seni Budaya Dan Keterampilan*. Edited by Kartika N. Nugrahini. 1st ed. Yogyakarta: ombak.
- Ibnu, Suhadi, Amat Mukhadis, I Wayan Dasna. 2003. Dasar-dasar Metodologi Penelitian. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Made Pidarta, Landasan Kependidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 2013
- Mardalis. (2009). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.
- Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan
- Miles dan M.B, Huberman,A.M. 2014. Qualitative Data Analysis, A
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Parwati, Ni Nyoman dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.